



Penguatan Simpul Desa Khaira Ummah Dalam Perintisan Yayasan Pendidikan Di Desa Pagak Kabupaten Malang

Pangestuti Prima Darajat¹, Urnika Mudhifatul Jannah², Zainal Abidin^{3*}

^{1,2,3}Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Raden Rahmat, Malang
³zainal.abidin@uniramalang.ac.id

KATA KUNCI

Yayasan Pendidikan,
Khaira Ummah,
Raudhatul Athfal,

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 28 Nov 2021
Revisi : 2 Des 2021
Disetujui : 12 Des 2021
Dipublish : Desember 2021

ABSTRAK

Pada artikel ini dibahas kegiatan pengabdian pada bidang Pendidikan di Desa Pagak Kabupaten Malang. Pengabdian tersebut dikhususkan pada perintisan Yayasan Pendidikan yang ada pada salah satu dusun terpencil di Desa Pagak. Yayasan yang diberikan nama Darud Dahlan Lil Ilmi Wal Irfan tersebut menginisiasi sebuah Pendidikan Anak Usia Dini yang berbentuk Raudlatul Athfal. Pembelajaran dilakukan sederhana di tempat ibadah (mushola) setempat dengan 12 peserta didik dan 2 guru. Solusi yang diberikan untuk fakta memprihatinkan tersebut adalah dengan melaksanakan dua program utama yaitu penyediaan sarana pembelajaran dan pendampingan pengurusan legalitas Yayasan. Hal ini dilakukan mengingat sarana pembelajaran merupakan kebutuhan mendesak pada Raudhatul Athfal tersebut, sementara legalitas Yayasan merupakan bagian krusial untuk mendapatkan akses pendanaan dan pembimbingan dari Pemerintah. Tujuan pengabdian pada bidang Pendidikan ini adalah untuk mewujudkan Prakarsa Khaira Ummah di Masyarakat. Khaira ummah (Umat Terbaik) ialah bentuk ideal masyarakat islam yang mempunyai integritas keimanan, orientasi kepada kemanusiaan, dan loyalitas pada kebenaran.

KEYWORD

*Educational
Foundation,
Khaira Ummah,
Raudhatul Athfal*

ARTICLE HISTORY

Accepted : 28th Nov 2021
Revision : 2nd Dec 2021
Approved : 12th Dec 2021
Published : Dec 2021

ABSTRACT

This article discusses service activities in the field of Education in Pagak Village, Malang Regency. This service is devoted to the pioneering of the Educational Foundation in one of the remote hamlets in Pagak Village. The foundation, which was named Darud Dahlan Lil Ilmi Wal Irfan, initiated an Early Childhood Education in the form of Raudlatul Athfal. Learning is carried out simply in a local place of worship (mushola) with 12 students and 2 teachers. The solution given to this concerning fact is to implement two main programs, namely the provision of learning facilities and assistance in managing the legality of the Foundation. This is done considering that learning facilities are an urgent need for Raudhatul Athfal, while the legality of the Foundation is a crucial part of getting access to funding and guidance from the Government. The purpose of this service in the field of Education is to realize the Khaira Ummah Initiative in the Community. Khaira ummah

(Best Ummah) is an ideal form of Islamic society that has integrity of faith, orientation to humanity, and loyalty to the truth.

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



A. PENDAHULUAN

Universitas Islam Raden Rahmat merupakan salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Malang yang berkomitmen melakukan pengabdian masyarakat secara terpadu untuk membentuk generasi *Khaira ummah* berbasis nilai Islam Ahlusunnah wal Jamaah. Salah satu aksi nyata prakarsa *Khaira ummah* adalah dengan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). tema tersebut meliputi inisiasi fondasi Desa *Khaira ummah*, penguatan dan penyerbaluasan Desa *Khaira ummah*, serta interkoneksi simpul *Khaira ummah* menuju Desa Mandiri dan berdaya. Pada bulan Februari tahun 2021 ini, mahasiswa KKN-T kelompok 9 mendapat tanggung jawab untuk menguatkan simpul *Khaira ummah* di desa Pagak, Kabupaten Malang.

Secara etimologis, kata *khaira* memiliki arti paling baik dan kata *ummah* memiliki arti jamaah atau kelompok terbaik atau jamaah paling baik. Jika dipahami sekilas, *Khaira ummah* berarti sebaik-baiknya kelompok atau kelompok terbaik atau jamaah paling baik. *Khaira ummah* merupakan bentuk ideal masyarakat islam yang identitasnya adalah integritas keimanan, orientasi, dan komitmen kontribusi positif kepada *nahy'an al-munkar*. Istilah *Khaira ummah* dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan masyarakat madani. Pendapat ini sebagaimana diuraikan oleh Dawam Rahardjo bahwa masyarakat madani itu mengandung tiga hal, yaitu agama sebagai sumber, peradaban sebagai proses dan masyarakat kota sebagai hasil. Berdasarkan pendapat ini, *Khaira ummah* merupakan sebuah tatanan ideal masyarakat yang berproses, sehingga untuk terapkan perlu dilakukan sosialisasi yang konkret dan rinci (Arifin, 2020).

Pendidikan merupakan aspek mendasar dalam mewujudkan *Khaira ummah*. Pendidikan merupakan faktor yang sangat diperhatikan pada pembangunan suatu negara. Secara khusus, untuk

memajukan suatu daerah, dapat dimulai dengan memajukan pendidikan pada daerah tersebut. Berbagai masalah yang menghambat proses pendidikan di suatu daerah diantaranya adalah sarana dan prasarana yang meliputi gedung sekolah beserta isinya, serta peralatan-peralatan sekolah yang menunjang proses belajar mengajar. Disinilah dibutuhkan peran pemerintah dalam pendanaan maupun pembimbingan suatu lembaga pendidikan. Untuk mendapatkan akses bantuan pemerintah lembaga pendidikan harus memiliki legalitas.

Yayasan adalah badan hukum yang didirikan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun pelaksanaan pendirian yayasan adalah berdasarkan Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2001. Sejak itulah status penentuan badan hukum yayasan maupun penjamin akan kepastian dan ketertiban hokum, serta penegasan tentang fungsi yayasan sebagai pranata hukum dalam rangka mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan mulai dapat dirasakan oleh masyarakat yang bertujuan mencerdaskan anak bangsa Indonesia (Handayani, 2018).

Dusun sumbernongko Desa Pagak merupakan dusun yang cukup terisolir sebab akses jalan yang sulit. Masyarakat dusun tersebut beranggapan bahwa pendidikan agama merupakan hal terpenting, sementara pendidikan formal terutama untuk anak usia dini dikesampingkan. Masa usia dini merupakan periode emas bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulasi terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif, maupun sosialnya. Untuk itu pendidikan untuk usia dini dalam bentuk pemberian rangsangan-rangsangan (stimulasi) dari lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak. Kurang tersedianya pendidikan

anak usia dini setara Taman Kanak-kanak juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anak-anak muda pada dusun tersebut tidak mendapatkan pendidikan formal yang layak.



ambar 1

Kondisi jalan menuju Dusun Sumbernongko, Desa Pagak

Tokoh masyarakat setempat yang merupakan, Bapak Saifulloh mengagas pendirian Raudhatul Athfal di Dusun Sumbernongko. Berawal dari tahun ajaran 2020/2021 yang telah berjalan satu semester RA tersebut memiliki 12 peserta didik dan 2 pengajar. Pembeajaran dilakukan secara sederhana di suatu mushola dan halamannya. Sarana pembelajaran dan bermain di RA ini masih sangat minim. Pendanaan operasional RA tersebut masih dibiayai secara mandiri oleh bapak Saifulloh.

Berdasarkan diskusi dengan pemerintah serta tokoh agama setempat, akan dibentuk suatu yayasan pendidikan yang membawahi RA tersebut. Dengan pendirian yayasan tersebut para perintis berharap seluruh anak-anak di Dusun Sumbernongko ini dapat menikmati pendidikan maju yang layak. Permasalahannya adalah minimnya pengetahuan para perintis tersebut tentang pendirian yayasan maupun pembangunan Raudhatul Athfal.



ambar 2

Proses pembelajaran di RA di Dusun Sumbernongko, Desa Pagak

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat yang secara khusus di Dusun Sumbernongko, Desa Pagak oleh kelompok KKN-T kelompok 9 ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap observasi dan wawancara, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan penyerahan hasil. Observasi dilakukan ke lokasi Dusun Sumbernongko RT. 012 RW. 017, Desa Pagak adapun hasil observasi secara garis besar telah disajikan pada subbab pendahuluan. Wawancara dilakukan dengan pihak terakrit diantaranya Kepala Desa Pagak, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Ketua RT, dan warga setempat di Desa Pagak. Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa, masyarakat di Desa Pagak khususnya di Dusun Sumbernongko, Desa Pagak tidak begitu memahami pentingnya pendidikan, terutama untuk kemajuan pendidikan anak – anak di desa tersebut. Mayoritas masyarakat Desa Pagak lebih condong kepada pendidikan agama bagi anak – anak mereka, maka tak heran jika pendidikan formal masih sangat minim di desa ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara beberapa program dirancang kelompok KKN-T. program tersebut dirancang agar dapat manfaat jangka panjang bagi kemajuan pendidikan anak usia dini di Dusun Sumbernongko, Desa Pagak. Program pertama adalah pengurusan legalitas yayasan. Legalitas tersebut berupa akta notaris dan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Program kedua adalah pengadaan sarana mainan edukatif bagi siswa-siswi Raudhatul Atfhal.

Kendati pada masa pandemi dan pemerintah menghimbau untuk pembelajaran dilaksanakan secara Daring (Dalam Jaringan), RA di Dusun

Sumbernongko, Desa Pagak tetap melaksanakan pembelajaran secara Luring (Luar Jaringan). Hal ini disebabkan sarana prasarana yang ada tidak mendukung pembelajaran dilakukan secara Daring. Menghadapi persoalan tersebut program ketiga adalah sosialisasi protokol kesehatan yang dibarengi dengan pengadaan tempat cuci tangan dan pembagian masker. Keseluruhan proses pengabdian masyarakat akan dilaksanakan selama 30 hari. Pada rentang waktu tersebut segala program yang direncanakan telah rampung dilaksanakan.

Pelaksanaan dan Implementasi Kegiatan

Beberapa hal yang disiapkan untuk mendirikan yayasan diantaranya adalah Nama Yayasan, Jumlah Kekayaan Awal Yayasan, Bukti Aset sebagai kekayaan awal Yayasan, Fotocopy KTP Para Pendiri, Pembina, Pengawas, dan Pengurus Yayasan, Fotocopy NPWP Pribadi khusus ketua Yayasan, Fotocopy bukti kantor Yayasan berupa SPPT PBB, dan terakhir Surat Pengantar RT/RW sesuai domisili Yayasan. Berdasarkan kesepakatan tokoh masyarakat setempat, yayasan pendidikan yang akan didirikan di Dusun Sumbernongko, Desa Pagak diberikan nama Yayasan Darud Dahlan Lil Ilmi Wal Irfan. Makna dari nama tersebut adalah tempat untuk menyampaikan ilmu dan rasa syukur. Nama tersebut merupakan cita-cita leluhur dari para pendiri juga sejalan dengan prakarsa *Khaira ummah*. Dengan demikian, maka proses pendampingan pendirian yayasan pendidikan ini mampu memperkuat simpul desa *Khaira ummah*. struktur organisasi yayasan tersebut terdiri dari pembina yayasan, ketua yayasan, sekretaris, bendahara, serta pengawas.



ambar 3

Proses Pengurusan akta notaris Yayasan Darud Dahlan Lil Ilmi Wal Irfan

Pengadaan sarana pembelajaran Raudhatul Athfal Darud Dahlan diantaranya adalah absensi foto, buku-buku mewarnai, poster pengenalan hewan dan kendaraan, mainan edukatif seperti berbagai *puzzle* dan Balok Lego, serta alat-alat

kebersihan. Absensi foto dibuat berwarna-warni secara *handmade* oleh mahasiswa KKN-T sehingga menarik perhatian siswa-siswi Raudhatul Athfal Darud Dahlan.



ambar 4

(Kiri) Pembuatan absensi foto oleh mahasiswa KKN-T, (Kanan) penyerahan media pembelajaran kepada Kepala RA Darud Dahlan

Pada program sosialisasi protokol kesehatan, selain menerima edukasi pentingnya menerapkan protokol kesehatan, siswa-siswi RA Darud Dahlan juga belajar secara langsung bagaimana mencuci tangan dengan baik dan benar menggunakan fasilitas cuci tangan yang dibuat oleh kelompok KKN-

T. Kegiatan ini juga diberengi dengan kegiatan pembagian masker. Dengan demikian diharapkan mekipun pembelajaran dilakukan secara Luring baik siswa maupun guru di Raudhatul Athfal Darud Dahlan terhindar dari penyebaran Covid-19.



Gambar 5

Siswa – siswi Raudhatul Athfal Darud Dahlan belajar mencuci tangan dengan baik dan benar



Gambar 6

Gerakan ayo pakai masker Raudhatul Athfal Darud Dahlan

Penguatan simpul *Khaira ummah* juga dilakukan pada berbagai lembaga pendidikan keagamaan maupun majlis-majlis pengajian yang ada di Desa Pagak. Penguatan tersebut disampaikan setiap hari dalam kegiatan pembelajaran. Diantara lembaga tersebut adalah Madrasah Diniyah Miftahul Jannah, Madrasah Diniyah Roudlotu Jannah, TPQ Al-Munawariyah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa-siswi Raudhatul Athfal Darud Dahlan dengan antusias menerima berbagai media pembelajaran yang diberikan oleh kelompok KKN-T. media pembelajaran tersebut diharapkan dapat

membantu para pengajar dalam menstimulasi perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif, maupun sosial para siswa.

Yayasan Pendidikan Darud Dahlan Lil Ilmi wa Irfan yang membawahi Raudhatul Athfal Darud Dahlan telah memperoleh akta notaris serta SK Kementerian Hukum dan HAM. Langkah awal ini merupakan jalan untuk memperoleh akses pendanaan maupun pembimbingan dari pemerintah. Dengan demikian, dengan bertahap diharapkan anak-anak usia dini di Dusun Sumbernongko, Desa Pagak dapat memperoleh pendidikan yang layak untuk menstimulasi perkembangannya.

Bapak Saifullah sebagai ketua Yayasan menyampaikan apresiasi tinggi kepada pihak kelompok KKN-T yang berupa maksimal dalam mendampingi perintisan Yayasan Darud Lil Ilmi wa Irfan. Yayasan yang dikebangkan dengan membuka

Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Madrasah Diniyah. Berbagai pendidikan keagamaan tersebut merupakan langkah utama dalam memujudkan masyarakat *Khaira ummah*.



Gambar 7

Sambutan oleh Ketua Yayasan Darud Dadhlan Lil Ilmi wal Irfan

Pada akhirnya, seluruh program kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan diharapkan dapat memperkuat simpul *Khaira ummah* di Desa Pagak. Tujuan akhir dari prakarsa *Khaira ummah* khususnya pendirian Yayasan Pendidikan Darud Dahlan Lil Ilmi wa Irfan adalah mewujudkan Desa Pagak yang maju dan makmur. Pemerintah Desa mengemukakan diperlukan pendampingan yang berkelanjutan dari Universitas Islam Raden Rahmat dalam mewujudkan hal tersebut. Oleh karena itu, kegiatan KKN-T di Desa

Pagak ini ditutup dengan penanda tangan Memorandum of Agreement (MOA) antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Raden Rahmat dengan Pemerintah Desa Pagak sebagai komitmen keberlanjutan pengabdian.

Menurut (Rohman et al., 2021) perlu komitmen keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat selain itu diperlukan juga evaluasi disetiap kegiatan yang berlangsung, agar kedepannya seluruh kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala.



Gambar 8

Penyerahan MOA oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Pemerintah Desa Pagak

D. KESIMPULAN

Pembangunan aspek pendidikan merupakan hal mendasar yang perlu dibenahi dalam mewujudkan Desa *Khaira ummah* selain juga didukung pembangunan pada berbagai aspek lain seperti ekonomi, sosial, maupun kesehatan. Masyarakat Dusun Sumbernongko, Desa Pagak merupakan masyarakat awam yang belum memiliki kesadaran pendidikan formal untuk anak usia dini. Hal ini diperkeruh dengan kurangnya lembaga pendidikan formal setara Taman Kanak-kanak pada dusun tersebut. Pada tahun ajaran 2020/2021 tokoh masyarakat setempat menginisiasi berdirinya suatu Raudhatul Athfal. Pembelajaran dilakukan secara sederhana di mushola setempat dengan pembiayaan mandiri tokoh masyarakat tersebut. Kemajuan pendidikan di Dusun Sumbernongko, Desa Pagak selanjutnya akan dinaungi oleh Yayasan Pendidikan yang akan dirintis. Beberapa program yang dilakukan kelompok KKN-T diantaranya program pendampingan pengurusan legalitas yayasan, program pengadaan sarana dan media pembelajaran, dan program sosialisasi protokol kesehatan.

Legalitas yang telah rampung adalah akta notaris dan surat keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang pendirian Yayasan Pendidikan Darud Dahlan Lil Ilmi wal Irfan. Pengadaan media pembelajaran berupa absensi foto, buku-buku mewarnai, poster pengenalan hewan dan kendaraan, mainan edukatif seperti berbagai *puzzle* dan Balok Lego, poster dan lain-lain. Pembelajaran yang terpaksa dilakukan secara Luring di era pandemi menjadikan penerapan protokol kesehatan harus dilakukan secara disiplin. Program sosialisasi protokol kesehatan ini diantaranya adalah pengadaan fasilitas cuci tangan, pembagian masker dalam gerakan memakai masker, serta edukasi melalui video dan penjelasan kepada siswa – siswi Raudhatul Athfal Darud Dahlan. Komitmen untuk mewujudkan Desa *Khaira ummah* secara berkelanjutan oleh Universitas Islam Raden Rahmat selanjutnya dituangkan dalam *Memorandum of Agreement* (MOA) antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Raden Rahmat dengan Pemerintah Desa Pagak. Kerjasama berbagai pihak diharapkan

dapat memujudkan Desa Pagak yang maju dan makmur.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari peran beberapa pihak diantaranya LPPM Universitas Islam Raden Rahmat, Pemerintah Desa Pagak, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Pagak. Secara khusus ucapan terima kasih ditujukan kepada kelompok 9 KKN-T tahun 2021 atas kerja keras dalam menyukseskan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2020). Pengembangan Self-Concept Khaira Ummah Santri Perempuan Menyongsong Era Society 5.0 Perspektif Pengembangan Karier Development The Self-Concept Of Khaira Ummah For Female Santri For Society 5.0 Era On Career Development Perspective. *HISBAH Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 17, 1412–1743.
<https://doi.org/10.14421/hisbah.2020.171-04>
- Handayani, D. (2018). Analisis Yuridis Tentang Pendirian Yayasan Pendidikan Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarrah.v8i1.3087>
- Rohman, M., Abidin, Z., Saepuddin, A., Tjiptady, B. C., & Zamzami, M. R. A. (2021). Pelatihan Pembuatan Mie Sehat dari Selada Air di Desa Poncokusumo Kabupaten Malang. *Abdimas Dewantara*, 4(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.30738/a.d.v4i1.7195>
<https://malangsatu.id/2021/02/perkuat-simpul-desa-khoiro-ummah-mahasiswa-unira-malang-bantu-pendirian-yayasan-pendidikan-di-desa-pagak/diakses-pada-17-Februari-2021>
- <https://nupagelaran.wordpress.com/2021/02/17/perkuat-simpul-khaira-ummah-kkn-t-unira-malang-bantu-pendirian-yayasan-di-desa-pagak/> 17 Oktober 2021.
- Salman, I. dkk. (2020). *Kebijakan Mutu Pendidikan Raudhatul Athfal Dalam Tellah Renstra*

<i>Kemenag 2015-2019. Modeling.</i> Jurnal Program Studi PGMI, 7(2), 167-184.	<i>Tahun 2001 Tentang Yayasan.</i> Bandung: Citra Umbara.
Suardiadi, M., Kusumastuti, A. (2013) <i>Hukum Yayasan di Indonesia Berdasarkan UURI No. 16</i>	Saifullah. (14 Februari 2021). Personal Interview.